



### ABSTRAK

Pada umumnya petani termasuk golongan yang berpendapatan rendah. Untuk mencukupi kebutuhan hidupnya mereka selalu berusaha memperoleh mata-pencaharian tambahan. Salah satu usaha yaitu memanfaatkan tanaman budi-daya kelapa, dengan cara menyadap nira untuk dijadikan gula. Di daerah penelitian tidak semua petani membuat gula-kelapa. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini ingin mengetahui faktor-faktor yang mendorong petani membuat gula-kelapa, faktor musim yang berpengaruh terhadap produksi gula-kelapa dan pemasaran gula-kelapa.

Daerah penelitian adalah Kecamatan Kokap, sebagai daerah sampel diambil Kalurahan Hargorejo dan Kalurahan Kalirejo. Pengambilan daerah sampel secara stratified roudom sampling, berdasarkan luas rata-rata pemilikan lahan pekarangan per kepala keluarga. Alasan penentuan strata adalah anggapan bahwa penyadapan nira tergantung pada jumlah tanaman kelapa dan luas lahan pekarangan. Responden khusus kepala keluarga petani pembuat gula-kelapa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mudahnya mendapatkan bahan bakar tanpa membeli dan pendapatan per kapita petani yang rendah (Rp 4945,50) mendorong petani membuat gula-kelapa. Perbedaan produksi gula-kelapa tiap pohon/hari pada musim kemarau dan musim penghujan relatif kecil, karena jumlah tanaman kelapa yang disadap pada musim kemarau maupun musim penghujan sama. Pemasaran gula-kelapa dari petani sebagian besar (lebih kurang 58%) secara ijon, karena pendapatan petani rendah, mereka memerlukan modal untuk usahanya dan ingincepat mendapat uang untuk kebutuhan sehari-hari.